

Peningkatan Kemampuan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Produksi Pangan Kue Bapia

Ferlya Elyza¹, Yuliana², Azlim³, Rini Susiani⁴, Asih Winarty⁵, Hasanah⁶, T. Mukhlisin⁷, Mhd. Zawil Alfaizin⁸, Abdul Haliq⁹

Universitas Abulyatama, Indonesia^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8}

Universitas Negeri Makassar, Indonesia⁹

Email: ferliyaeliza_b.inggris@abulyatama.ac.id¹

Abstrak. Pemberdayaan sumber daya manusia di tingkat *gampong* (desa) perlu dilaksanakan secara kontinu, khususnya pendampingan bagi Ibu Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam meningkatkan kemampuan produksi pangan sederhana. Namun, rendahnya pengetahuan IRT dalam proses produksi pangan sederhana masih sangat rendah, sehingga peluang peningkatan sumber daya desa tidak dapat dikembangkan maksimal. Metode yang diadaptasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian pelatihan produksi pangan sederhana yaitu kue Bapia. Sampel kegiatan pengabdian ini adalah ibu ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Lamreh, Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar berjumlah 17 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi, antusiasme Ibu Ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi. Interaksi selama kegiatan berlangsung sangat baik dan banyak hal baru terkait trik produksi sederhana yang diperoleh dalam kegiatan ini. Pada akhir kegiatan pengetahuan IRT terhadap proses produksi Kue Bapia dan bagaimana proses pengemasan mampu ditingkatkan.

Keywords: pelatihan; Ibu rumah tangga; produksi pangan sederhana.

PENDAHULUAN

Penguatan sumber daya masyarakat merupakan elemen penting dalam rangka usaha meningkatkan kapasitas desa (Rahayuni et al., 2014) . Kapasitas yang mumpuni akan menjadi pemicu pembangunan berkelanjutan sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengembangkan potensinya. Potensi desa yang sudah teridentifikasi akan memudahkan unsur terkait dalam memetakan potensi untuk lebih berkembang. Salah satunya adalah dengan mengembangkan potensi usaha produksi berbasis rumah tangga.

Desa Lamreh merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 22.000 Ha memiliki 5 (lima) dusun, yaitu Dusun Ujong Lancang, Dusun Malahayati, Dusun Ujong Pandang, Dusun Kuta Inong Padang, dan Dusun Luboek. Desa Lamreh sendiri terletak dengan pelabuhan Malahayati yang menjadi pusat perdagangan strategis di Aceh yang menghubungkan perdagangan domestik di Indonesia. Selain itu, letak Geografis Desa Lamreh sangat dekat dengan bibir Pantai dan menjadi pusat wisata yang sangat menjanjikan. Hamparan pantai yang sangat bersih dan indah menjadi salah satu potensi bagi warga sekitar, khususnya warga Desa Lamreh.

Keberadaan pusat wisata ini menjadi potensi yang dapat dikembangkan dengan meningkatkan keterampilan Ibu ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha rumahan yang dapat di produksi dengan skala kecil di lingkup masyarakat Desa Lamreh serta strategi dalam pengemasan produk (Kusumaningrum, 2014). Keberadaan produksi rumah tangga memang sudah dilakukan oleh beberapa ibu ibu rumah tangga. Namun, minimnya pengetahuan dalam bidang produksi pangan, baik dari segi strategi packaging sebagai salah satu unsur kerapian dan kebersihan produk, maupun pemasaran produk menjadi kendala dalam mengembangkan potensi Ibu Ibu rumah tangga dalam memproduksi, mengemas dan memasarkan produk. Faktor ini merupakan salah satu indikator produk pangan yang bermutu, aman, dan layak dikonsumsi sesuai dengan standar Cara Produksi Pangan yang baik (CPPB) (Asih & Arsil, 2019). Umumnya, produk yang dihasilkan masih di produksi dan dipasarkan secara manual tanpa kemasan menarik bahkan mampu memasarkannya secara online. Oleh karena itu, perlunya peran civitas akademika dalam memberikan sosialisasi, pengetahuan serta memberikan pelatihan bagi Ibu Ibu terhadap kemampuan/ skill produksi dan siap untuk dipasarkan.

Letak Geografis Mitra

Desa Lamreh merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 22.000 Ha memiliki 5 (lima) dusun, yaitu Dusun Ujong Lancang, Dusun Malahayati, Dusun Ujong Pandang, Dusun Kuta Inong Padang, dan Dusun Luboek. Desa Lamreh terletak sangat strategis, dimana pada masa lampau merupakan pusat Laskar Inong Balee yang dipimpin oleh seorang pahlawan perempuan yang bernama Laksamana Keumalahayati dan sebelumnya juga ada kerajaan Lamuri, yang kemudian menjadi nama Desa yaitu "Lamreh".

Secara geografis Desa Lamreh yang terletak di kemukiman Krueng Raya Kecamatan Masjid Raya dengan Luas Wilayah 22.000 Ha, secara administrasi dan geografis Gampong Lamreh berbatasan dengan;

- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan gampong Meunasah Mon
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Beurenuet
- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan gampong le Seuum

Secara topografis baik curah hujan, ketinggian tanah dari permukaan laut, dan suhu udara Desa Lamreh sangat memungkinkan potensi sumber daya masyarakat untuk dikembangkan.

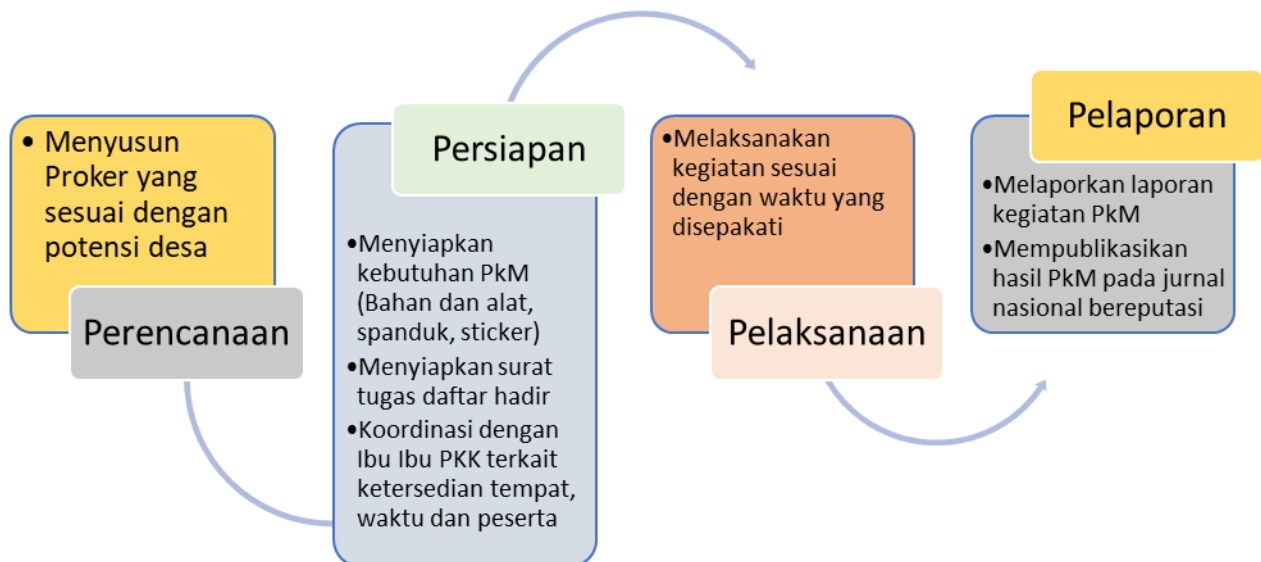
Berdasarkan kondisi geografis, Desa Lamreh memiliki sumberdaya alam yang sangat kaya dan menjadi desa dengan kunjungan wisata paling menarik di daerah Aceh Besar, yang lebih dikenal dengan pantai indahnyanya, yaitu pantai Pasir Putih. Sehingga, peluang usaha rumah tangga sangat signifikan dikembangkan. Hasil produksi pangan sederhana dapat dikembangkan sehingga dapat membantu perekonomian warga Desa Lamreh, khususnya Ibu-Ibu rumah tangga. Namun, kurangnya kemampuan dan pengetahuan terhadap proses produksi yang baik dan benar masih sangat rendah. Maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang ada di Desa Lamreh.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan sebelumnya, maka perlu adanya kegiatan pelatihan bagi Ibu Ibu rumah Tangga di Desa Lamreh khususnya pelatihan produksi industri pangan rumah yang sederhana dan efisien bagi ibu ibu PKK di Desa Lamreh menjadi solusi yang cukup efektif dalam usaha meningkatkan pengetahuan terkait proses produksi yang efektif dan efisien, baik dari segi proses produksi sampai tahap pengemasan yang baik dan menarik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen Universitas Abulyatama dilaksanakan dalam bentuk pelatihan sehari dengan Ibu Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tergabung dalam kepengurusan PKK di Desa Lamreh. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan produksi serta langsung memberikan praktik langsung produksi "Kue Bapia" berbahan dasar pangan terigu yang merupakan salah satu bahan pangan pilihan yang ekonomis dan mudah didapatkan sekitar lingkungan rumah tangga

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti beberapa proses dari mulai perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Alur kegiatan secara singkat dapat di lihat pada bagan alur berikut ini:



a. Perencanaan

Pada tahap ini, dosen pengabdian melakukan observasi tempat kegiatan dan berkoordinasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan, baik waktu, tempat, dan peserta kegiatan yang dituju dengan perangkat desa, yaitu ibu Geuchik dan Ketua PKK di Desa Lamreh. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dan informasi yang dibutuhkan sudah dikumpulkan, dosen pelaksana PkM melakukan penyempurnaan terhadap perencanaan yang dilakukan berdasarkan diskusi dengan pihak gampong.

b. Persiapan

Tahap kedua, persiapan, dilaksanakan meliputi persiapan kebutuhan PkM, seperti alat dan bahan bahan yang dibutuhkan, spanduk kegiatan, dan sticker nama produk. Kemudian, dosen meminta izin tugas pada salah satu unit di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Abulyatama, yaitu unit pengabdian serta menyiapkan daftar hadir peserta. Setelah mendapatkan surat tugas, dosen pelaksana kegiatan menghubungi Ibu geuchiek dan Ketua PKK guna berkoordinasi terkait pelaksanaan kegiatan.

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan diantaranya registrasi peserta, memasang spanduk, membuka acara, memberikan pelatihan dan mempraktekkan proses pembuatan produk Kue Bapia yang berbahan dasar pangan terigu (Christiana & Stj, 2021). Sementara Ibu Ibu dapat mengajukan pertanyaan selama proses pembuatan produksi ini.

d. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen pengabdian. Hasil dari kegiatan ini dipublikasikan pada jurnal pengabdian bereputasi nasional.

Kegiatan ini ditujukan pada Kaum ibu ibu rumah tangga yang berada di Desa Lamreh sebagai bentuk usaha mengembangkan potensi sumber daya masyarakat demi meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar Desa Lamreh.



Gambar 1. Dosen Pengabdian sedang menjelaskan dan mendemonstrasikan pembuatan Kue Bapia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output dari kegiatan ini adalah produk Kue Bapia. Kue ini kemudian di berikan nama yang mewakili tempat dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu "*Bapia Lamreh; BEREH*". Produk yang sudah diberikan nama diharapkan mampu mendongkrak selain kerapian packaging produk, namun juga mempromosikan tempat produksi Kue Bapia secara bersamaan.



Gambar 2. Contoh desain sederhana nama produk

Sedangkan, *outcome* dari kegiatan ini berupa meningkatnya pengetahuan serta kemampuan Ibu Ibu PKK Desa Lamreh dalam proses produksi yang baik dan efektif. Kaum ibu mengungkapkan jika selama ini produksi kue sehari sehari masih berjenis kue basah yang harus mereka produksi per hari dan tidak tahan lama. Sedangkan, Kue Bapia ini dapat bertahan selama beberapa hari dan tidak memakai pengawet buatan. Ukuran, bentuk, dan jenis bahan yang dipilih diperhitungkan secara tepat sehingga dapat dihitung dengan lebih mudah biaya produksi serta laba yang diperoleh.

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen Universitas Abulyatama mendapatkan respon yang sangat baik dari Ibu Ibu PKK Desa Lamreh. Kaum Ibu mendapatkan berbagai ilmu terkait bagaimana proses pembuatan/ produksi kue Bapia dengan bahan sederhana yang mudah didapatkan sekitar lingkungan desa. Sehingga, kedepan diharapkan dapat dilakukan kegiatan Pengabdian dengan jenis serupa dengan varian produk rumah tangga yang sederhana dan terjangkau. Ide yang didapatkan dari kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan input peluang usaha rumahan bagi kaum ibu sehingga mampu meningkatkan taraf ekonomi keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berlokasi di Desa Lamreh telah memberikan dampak signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terkait proses produksi Kue Bapia dengan bahan sederhana pada tingkat rumah tangga. Secara detil kesimpulan kegiatan ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

- a) Peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan terkait proses produksi pada kue Bapia dengan bahan sederhana.
- b) Peserta kegiatan telah dapat memanfaatkan bahan sederhana yang mudah dan ekonomis disekitar lingkungan Desa Lamreh.
- c) Pelatihan produksi kue Bapia telah memberikan dampak positif terhadap ibu ibu rumah PKK di Gampong Lamreh, khususnya proses packing produksi yang hemat dan sederhana.

Saran

- a) Para Ibu Ibu PKK di Desa Lamreh membutuhkan pelatihan dan pendampingan secara kontinu terhadap peluang produksi usaha berskala rumah tangga untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga.
- b) Perlu pendampingan kepada kelompok yang tertarik untuk melanjutkan pelatihan, sehingga banyak ibu rumah tangga yang dapat memanfaatkan pengetahuan mereka terhadap proses produksi kue Bapia berskala rumah tangga dan dapat diajakan disekitar desa mengingat Gampong Lamreh merupakan daerah wisata.
- c) Perlu difasilitasi oleh berbagai pihak baik desa maupun civitas akademika dalam rangka pelaksanaan kegiatan selanjutnya untuk peningkatan kapasitas serta pengetahuan ibu rumah tangga dalam melaksanakan kegiatan produksi yang ekonomis dan bahan yang digunakan gampang ditemukan disekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, E. R., & Arsil, Y. (2019). Penerapan Cara Produksi Pangan Yang Baik Pada IRT Bawang Goreng Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dinamisia*, 3(2), 221–227.
- Kusumaningrum, A. P. (2014). Strategi pengembangan industri rumah tangga pangan olahan berbasis waluh dengan menggunakan pendekatan rantai nilai. In *Unpublish report*.
- Christiana, R., & Stj, M. A. (2021). *Upaya Meningkatkan Pengetahuan Olahan Berbasis Tepung Terigu Ibu-Ibu Pkk Di Desa Medono*. 2(02), 109–117.
- Rahayuni, M. D., Syamsiatun, N. H., & Paramanitya, Y. (2014). Pengaruh Peningkatan Pengetahuan terhadap Cara Produksi Pangan yang Baik pada Industri Rumah Tangga Pangan yang Telah diberi Penyuluhan pada Bulan Desember 2016 di Kabupaten Wonosobo. *Unpublished Article*, 1(5), 1–5.